

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus *continuity of care* pada Ny.T mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonates dan pelayannya kontrasepsi di PMB Catur Eni Prihatin maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pemberian asuhan kebidanan yang dimulai sejak kehamilan hingga pelayanan kontrasepsi telah sesuai dengan teori. Asuhan kebidanan secara komprehensif adalah sebagai deteksi dini untuk mengurangi factor-faktor resiko yang dapat terjadi selama kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan neonates dan pelayannya kontrasepsi.

##### 1. *Antenatal care* (Masa Kehamilan)

Pada masa kehamilan Ny.T berjalan dengan normal, Ny.T melakukan pemeriksaan sebanyak 7 kali. Sesuai dengan referensi yang menyatakan bahwa kunjungan 6 kali selama kehamilan dan pada kehamilannya ini berjalan dengan baik, tidak ada keluhan yang bersifat abnormal. Ibu sangat mengharapkan persalinannya berjalan secara normal. Penambahan berat badan ibu selama hamil pun telah memenuhi standarisasi ibu hamil fisiologis dan tidak ditemukan suatu masalah.

##### 2. *Intranatal care* (Persalinan)

Asuhan persalinan dilakukan pada tanggal 03 februari 2024. Pada pukul 20.30 WIB ibu datang ke PMB bersama suami mengeluhkan kencang-kencang yang teratur dan disertai keluar lender bercampur darah. Pada pukul 22.30 WIB dilakukan periksa dalam ditemukan pembukaan lengkap, kulit ketuban (+), presentasi kepala, penurunan Hodge I, His 4 x/ 10 menit lama 50 detik. DJJ 142 x/menit, teratur. Pada pukul 23.00 WIB ibu melahirkan secara spontan, bayi berjenis kelamin laki-laki, menangis kuat, kulit kemerahan dan gerakan aktif. Ibu mengalami laserasi perineum derajat 2 dan telah mendapatkan jahitan secara jelujur. Ibu dan bayi tidak mengalami komplikasi selama persalinan.

### 3. Bayi baru lahir

Bayi Ny.T lahir hidup pada tanggal 03 februari 2024 jam 23.00 WIB di PMB Catur Eni Prihatin secara spontan, menangis kuat, kulit kemerahan dan pergerakan aktif. Bayi lahir dengan usia kehamilan 39 minggu 4 hari dengan jenis kelamin laki-laki, keadaan umum baik, tanda-tanda vital dalam batas normal. Bayi pun telah diberikan Vit K dan obat salep mata setelah lahir.

### 4. Postnatal care (Masa Nifas)

Pada masa nifas tidak terjadi perdarahan dan infeksi yang ditandai dengan tidak ada keluar lochea yang berlebihan dan tidak berbau, luka perineum sembuh dengan baik dan tidak ada tanda-tanda infeksi serta klien telah melakukan mobilisasi dengan baik.

### 5. Neonatus

Keadaan umum baik, menangis kuat, reflex menghisap baik, tali pusat dirawat dengan prinsip bersih, sudah BAK dan BAB, dan pada hari kesepuluh tali pusat bayi telah puput dan kering. Bayi rutin diberi ASI tiap 2-3 jam, tidak terdapat tanda-tanda kelainan seperti ikhterus neonatorum. Bayi sudah mendapatkan imunisasi HBO dan bayi sudah dilakukan pengambilan sampel darah yang akan digunakan untuk pemeriksaan SHK.

### 6. Pelayanan kontrasepsi

Ibu telah mendapatkan konseling mengenai kontrasepsi, jenis, keuntungan dan kerugian serat efek samping pada kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan ibu. Ny.T memilih untuk menggunakan kontrasepsi dengan metode KB suntik 3 bulan sesuai dengan persetujuan suami.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil sesuai standar profesi kebidanan dan dapat menapis kesenjangan yang terkadang timbul antara teori yang telah diperoleh selama proses pendidikan dengan hasil nyata yang didapatkan di lahan praktik serta dapat menerapkan teori yang didapat dengan perkembangan ilmu kebidanann yang terbaru.

2. Bagi Bidan di PMB Catur Eni Prihatin

Diharapkan dapat memberikan asuhan secara berkesinambungan serta mendeteksi kelainan secara dini guna mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan hingga pelayanan kontrasepsi

3. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan pihak institusi dapat mendampingi dan menilai sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuannya dalam tindakan asuhan kebidanan secara langsung kepada klien.

4. Bagi klien

Diharapkan klien dapat menambah informasi melalui media manapun guna mengetahui dan mencegah terjadinya komplikasi, lalu kepada suami dan keluarga klien dapat memberi dukungan moral kepada klien sehingga klien dapat melalui masa kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, neonates dan pelayanan kontrasepsi dengan baik dan aman.